

BAB I

PENDAHUIAN

A. Latar Belakang

Kompres hangat adalah melapisi permukaan kulit dengan handuk yang telah dibasahi air hangat dengan temperatur maksimal 43°C. Kompres hangat pada kulit dapat menghambat shivering dan dampak metabolik yang ditimbulkannya. Selain itu, kompres hangat juga menginduksi vasodilatasi perifer, sehingga meningkatkan pengeluaran panas tubuh. Pengaruh Terapi Kompres Hangat Dengan *Warm Water Zack* (WWZ) Terhadap Nyeri Pada Pasien Dispepsia, Terapi kompres hangat dapat mempengaruhi atau menurunkan skala nyeri pada pasien dispepsia karena dalam pemberian terapi ini dilakukan selama 15 menit tanpa diberikan obat analgesik sebelumnya. Berdasarkan uji paired T-Test diperoleh p value 0,000, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara terapi kompres hangat dengan WWZ terhadap nyeri pada pasien dispepsia. (Abdurakhman et al., 2020), (Rika sapatutri, Rifka Zalila, 2023). Hal tersebut senada dengan penelitian Rezky, (2013) dan Rizka, (2014) yang dijelaskan dalam jurnal Ners dan Kebidanan tahun 2018 menyatakan bahwa kompres hangat dapat menurunkan nyeri.

Kompres hangat meredakan nyeri dengan mengurangi spasme otot, merangsang nyeri, menyebabkan vasodilatasi dan peningkatan aliran darah. Pembuluh darah akan melebar sehingga memperbaiki peredaran darah dalam jaringan tersebut. Hasil penelitian inipun sejalan dengan penelitian Mia (2017) dalam (Dona Selviana, Sapti Ayubbana², 2024), (Dona Selviana, Sapti Ayubbana, 2023). Di dapatkan bahwa dengan terapi kompres hangat WWZ pasien dispepsia mengalami penurunan skala nyeri dari 6 menjadi 3. Terapi kompres hangat terbukti dapat menurunkan nyeri. Keluhan nyeri sering dialami pada pasien diantaranya pasien dengan Dispepsia.

Dispepsia adalah rasa nyeri atau tidak nyaman dibagian ulu hati. Rata-rata pasien yang mengalami penyakit dispepsia akan mengeluh nyeri. Kondisi ini dianggap gangguan di dalam tubuh yang diakibatkan reaksi tubuh terhadap lingkungan sekeliling. Reaksi ini menimbulkan gangguan ketidakseimbangan metabolisme, dan seringkali menyerang individu usia produktif, yakni usia 30-50 tahun dalam. (Saputri et al., 2023, Triani et al., 2022, Noviaty Labagow et al., 2022).

Dari hasil observasi sejumlah 5 pasien yang mengalami dispepsia yang dirawat di rumah sakit handayani diberikan kompres hangat terjadi penurunan rasa nyeri sejumlah 80% ditandai dengan penurunan keluhan rasa nyeri. Namun belum diidentifikasi keluhan apa yang belum mengalami perbaikan. berdasarkan hasil observasi tersebut penulisan ini melakukan hasil intervensi keperawatan khusus pada pasien dispepsia dengan melakukan tindakan kompres hangat sekaligus ingin mengidentifikasi tandadan gejala penurunan keluhan yang menyertai rasa nyeri pada pasien tersebut. dengan pertimbangan diatas maka penulis ingin membuat laporan dengan judul “pemberian terapi kompres hangat dalam mengatasi gangguan rasa nyaman nyeri akut pada pasien dispepsia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada LTA ini “Bagaimana pemberian terapi kompres hangat dalam mengatasi rasa nyaman nyeri akut pada pasien dispepsia” Di Rumah Sakit Umum Daerah Handayani Kotabumi Lampung Utara.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran dalam melakukan penerapan terapi kompres hangat dalam mengatasi Masalah rasa nyaman nyeri akut pada pasien dispepsia di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Ingin melihat distribusi frekuensi pelaksanaan terapi kompres hangat yang sesuai SOP dengan mengevaluasi keluhan nyeri menurun atau

tidak menurun.

- b. Ingin melihat distribusi frekuensi pelaksanaan terapi kompres hangat yang tidak sesuai SOP dengan mengevaluasi keluhan nyeri dan skala nyeri.
- c. Melakukan evaluasi keluhan nyeri pasien setelah dilakukan tindakan pemberian terapi kompres hangat kepada pasien dispepsia.
- d. Menganalisa penerapan pemberian terapi kompres hangat terhadap keluhan nyeri pada pasien dispepsia.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat Teoritis Manfaat hasil studi kasus secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan ataupun kualitas asuhan keperawatan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan terapi kompres hangat dalam mengatasi Masalah nyeri akut pada pasien dispepsia. Sebagai kajian pustaka bagi mereka yang akan melaksanakan studi kasus dalam bidang yang sama.

E. Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Peneliti/Mahasiswa Hasil dari studi kasus ini diharapkan penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari pengalaman nyata dalam penerapan terapi kompres hangat dalam mengatasi Masalah nyeri akut pada pasien dispepsia .meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana merawat pasien dengan rasagangguan amannyamn yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.
2. Manfaat Bagi Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya menambah referensi perpustakaan Rumah Sakit Handayani sebagai acuan studi kasus yang akan datang.
3. Manfaat Bagi Pasien dan Keluarga Studi kasus ini bermanfaat untuk pasien dispepsia yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut sehingga mempercepat proses penyembuhan penyakitnya.